

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), adalah pengumpulan data secara langsung dari tempat atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian dan di lapangan.

Dalam penelitian ini yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pada hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk pelengkap secara teoritis terhadap permasalahan yang diteliti juga ada pustaka.<sup>1</sup> karena itu penulis akan melakukan penelitian dan menganalisis secara mendalam bagaimana kegiatan Jual Beli Buah Rambutan dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah di Desa Guyangan, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu lokasi dan waktu. Mengenai lokasi adalah di Desa Guyangan, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Peneliti memilih dan mengambil lokasi penelitian ini karena banyak pemilik pohon buah Rambutan dan pembeli buah rambutan di lokasi tersebut, dan peneliti melihat secara langsung tentang jual beli tersebut, yang mana jual beli tersebut sudah sesuai dengan Syariat Islam atau sebaliknya. Untuk waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Januari minggu keempat dan bulan Maret minggu kedua dan ketiga.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang yang terlibat dalam melakukan penelitian dan menjadi sumber untuk memperoleh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Cara mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 25

data penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah warga di Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, yaitu lebih tepatnya penjual dan pembeli buah rambutan, tokoh Agama dan perangkat Desa di Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara wawancara dengan pemilik pohon buah rambutan dan pembeli/penebas Buah Rambutan. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.<sup>3</sup> dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada pemilik atau penjual buah rambutan dan pembeli buah rambutan di Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, tokoh agama dan Perangkat Desa di Desa Guyangan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang dihasilkan dari sumber yang sudah ada, yaitu kepustakaan atau dokumen yang mendukung data primer.<sup>4</sup> Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dengan menelaah dan menganalisis kajian pustaka seperti jurnal, buku, atau hasil penelitian sebelumnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan sampel menurut Nawawi adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang dijadikan sumber data yang sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan metode yang

---

<sup>2</sup> Ayu Citra Mayasari, dkk., *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik* (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 102 diakses pada 09 Desember, 2022.

<sup>3</sup> Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidikan yang Profesional* (Klaten : Lakeisha,2019), 61, diakses pada 09 Desember 2022.

<sup>4</sup> Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya untuk Pendidikan yang Profesional* (Klaten : Lakeisha,2019), 61.

tepat, agar tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya.

Tektik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama peneliti ini yaitu mendapatkan data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dengan cara langsung pada objek di lokasi penelitian, dan mencatatnya secara runtut tentang fenomena dan gejala yang diteliti. Pedoman dalam observasi berisikan daftar jenis kegiatan yang ingin diteliti atau diamati. Surisno Hadi berpendapat bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks. Suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup>

Untuk mengamati peristiwa yang ada di lapangan itu bisa di dapatkan dengan cara mendengar, melihat dan merasakan yang kemudian di tuangkan dalam catatan sebagai hasil pengamatan dari peneliti, Pengamatan dilakukan oleh peneliti secara langsung dan dicatat secara langsung terhadap fenomena fenomena yang akan ditelitinya. Karena proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi secara terang-terangan atau jelas-jelasan. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada orang yang akan di wawancarai bahwa peneliti sedang dalam tugas sedang melakukan penelitian.<sup>7</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung di daerah yung diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden dengan jalan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2013),224.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,145

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 312.

bertanya sepihak dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara yang dijadikan informasi sebagai pedoman wawancara. Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, di antaranya pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data kali ini adalah dengan menggunakan wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan kemudian pertanyaan yang sudah di buat diajukan secara lisan dan bertukar ide melalui percakapan tanya jawab terhadap responden atau subyek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun yang di wawancarai penulis adalah pemilik pohon rambutan dan penebas buah rambutan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlaku, dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

Penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dari hasil wawancara terhadap informan.<sup>9</sup> Dokumentasi yang dijadikan arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang mengenai proses jual beli buah rambutan dengan cara tebas antara penjual dan penebas di Desa Guyangan sebagai lokasi yang akan diteliti oleh peneliti.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dari suatu data terdapat beberapa teknik. Oleh sebab itu dalam penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif maka teknik yang tepat di gunakan adalah teknik triangulasi yaitu sebagai teknik sebagai pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain di luar data tersebut. Triangulasi sebagai teknik

---

<sup>8</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, remaja rosdakarya, bandung,2014, 186.

<sup>9</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber , teori dan metode penyidik.<sup>10</sup>

Teknik triangulasi yang kerap digunakan adalah memeriksa melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengkroscek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari alat dan waktu, tempat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Memebandingkan hasil data yang telah di wawancarai
2. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang lain di katakana secara pribadi dengan apa yang dikatakan orang lain di depan umum.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang keadaan penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspekif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi satu dokumen dengan dokumen lain yang saling berkaitan.<sup>11</sup>

Triangulasi yang digunakan penulis pada penelitian ini ialah triangulasi waku untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan melalui proses wawancara kepada obyek yang di teliti, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara di ullang-ulang sehinga ditemukan berita yang valid. maka dilakukan harus dilakukan secara berulang-ularg sehingga sampai ditemukan kepastian adanya berita yang benar-benar terjadi pada obyek.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu peroses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antara berbagai konsep.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 125.

<sup>11</sup> Lexy j. Moleng, *metode pembelajaran kualitatif*, 178.

<sup>12</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 128.

<sup>13</sup> Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 183.

Penelitian ini, menggunakan metode analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh, dipilih secara sistematis, kemudian di analisis menggunakan berbagai ketentuan dan aturan. Untuk mengetahui kebenaran dan kejujuran dalam mengungkap realita menurut apa yang dialami, dirasakan dan dibayangkan, perlu menggunakan metode pengecekan data dengan analisis trigulasi.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teoritis, tetapi dari fakta empiris. Peneliti masuk ke lapangan, menganalisis, mempelajari, menjelaskan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut sehingga tidak ada data yang tersedia. Menurut peneliti tahap reduksi data ke tahap klasifikasi data merupakan satu kesatuan yang dapat dikumpulkan dari reduksi data. Maka peneliti lebih setuju bahwa analisis data berdasarkan urutan lebih konsisten reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-122.